

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan berjalan seiring dengan perubahan zaman. Hal ini tentunya mendorong setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan yang dimaksud tidak hanya sebatas ketersediaan sarana prasarana, namun yang lebih penting adalah output yang dihasilkan. Selebihnya menurut Sri Fatmawati (2013: 1) menyatakan bahwa muara suatu proses pendidikan baik pendidikan yang bersifat akademik maupun kejuruan adalah dunia kerja. Salah satu jalur pendidikan formal yang menyiapkan tamatannya untuk memiliki keterampilan di dunia kerja adalah melalui jalur pendidikan kejuruan.

Keberhasilan SMK salah satunya dapat diukur dari kemampuan lulusan dalam mengisi peluang kerja. Hal yang memprihatinkan dalam dunia pendidikan apabila banyak pengangguran yang diakibatkan oleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang tidak sesuai dengan permintaan dunia kerja serta kurangnya informasi lowongan kerja bagi lulusannya.

Salah satu keunggulan SMK menurut Sri Fatmawati (2013: 6) adalah diberikannya kesempatan untuk mendirikan Bursa Kerja Khusus (BKK), yaitu bursa kerja di satuan pendidikan menengah, disatuan pendidikan tinggi dan di lembaga pelatihan kerja yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, mencari dan mendaftar lowongan pekerjaan, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penempatan pencari kerja bagi tamatan satuan pendidikan yang bersangkutan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sekolah terhadap lulusannya.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No 1 tahun 2014 pasal 1 menyatakan bahwa bursa kerja adalah tempat pelayanan kegiatan penempatan tenaga kerja. BKK berfungsi sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja. Inovasi yang muncul dengan terbentuk -nya BKK di sekolah akan memberikan akses kemudahan bagi lulusan dalam mencari lapangan kerja karena informasi lowongan kerja tersedia di BKK.

Fakta di lapangan, kiprah pengurus BKK di setiap Sekolah sangat bervariasi dalam mengimplementasikan suatu kebijakan. Berdasarkan pengamatan kami bahwa kinerja pengurus BKK yang berada di Kabupaten Klaten pada umumnya sudah baik namun ada beberapa sekolah yang masih belum maksimal. Bila BKK bisa sukses mengentaskan tamatan untuk dapat memasuki Dunia Kerja, maka berdampak pada kesuksesan sekolah tersebut dan pada gilirannya membawa kesuksesan program pendidikan Nasional, terutama untuk SMK.

BKK memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan mulai dari menerima, menampung, mengidentifikasi dan mendata jenis-jenis informasi yang didapat dari dunia kerja kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada siswa dan alumni sekolah yang bersangkutan. Selain itu, BKK juga memiliki andil dalam pelaksanaan pengembangan karir siswa dan lulusannya, dalam hal ini BKK bekerjasama dengan pihak bimbingan konseling yang ada di sekolah (Anita, 2012: 14).

Menyimak hal tersebut diatas peran pengurus BKK sangat strategis. Untuk itulah penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menjalankan perannya di BKK, maka perlu dukungan dari semua pihak. Kami mengamati beberapa sekolah sukses menyalurkan tamatannya ke dunia kerja, sementara beberapa sekolah lain agak terhambat dalam melakukan penyaluran tenaga kerja, sehingga tamatannya menumpuk dan tidak ada upaya konkrit dari BKK.

Beberapa komponen yang ada di sekolah seperti Kepala Sekolah, Guru, karyawan serta masyarakat yang dalam hal ini adalah perusahaan tentunya memberikan kontribusi terhadap kesuksesan BKK. Untuk itu saya ingin meneliti peran kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen organisasi dan efektifitas organisasi terhadap kinerja pengurus BKK se Kabupaten Klaten. Beberapa pengurus mengeluh karena mendapat kritikan dari seorang teman Guru dengan alasan sering pergi keluar kota, sementara beberapa pengurus lain justru mendapat suport dan dukungan dari teman untuk lebih aktif lagi mencari perusahaan yang dapat atau berkenan merekrut tamatannya. Mencermati hal di atas, maka komitmen dan efektifitas mereka dalam organisasi BKK sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan kerja.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut jelaslah bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi kinerja pengurus BKK antara lain :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memotivasi pengurus BKK untuk menjalankan tugasnya
2. Komitmen dari pengurus terhadap organisasi BKK
3. Dukungan perusahaan dalam memberi kepercayaan penuh terhadap BKK dalam menyalurkan tamatan.
4. Rendahnya keterserapan tamatan tiap Sekolah Menengah Kejuruan
5. Keterbatasan sarana / dana untuk pelaksanaan kegiatan atau operasional BKK

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi yang tersebut diatas, tampak bahwa permasalahannya dalam Bursa Kerja Khusus sangat kompleks. Agar pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat lebih mendalam, sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan maka penulis memberi batasan yaitu pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen dan Efektivitas Organisasi terhadap Kinerja pengurus Bursa Kerja Khusus SMK se Kabupaten Klaten.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Adakah kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen dan Efektifitas Organisasi secara bersama – sama terhadap Kinerja Pengurus Bursa Kerja Khusus ?
2. Adakah kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja pengurus Bursa Kerja Khusus ?
3. Adakah kontribusi Komitmen Organisasi terhadap Kinerja pengurus Bursa Kerja Khusus ?
4. Adakah kontribusi Efektivitas Organisasi terhadap kinerja pengurus Bursa Kerja Khusus ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen dan Efektifitas Organisasi secara bersama – sama terhadap Kinerja Pengurus Bursa Kerja Khusus.
2. Mengetahui dan menganalisis Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja pengurus Bursa Kerja Khusus
3. Mengetahui dan menganalisis Kontribusi Komitmen Organisasi terhadap Kinerja pengurus Bursa Kerja Khusus
4. Mengetahui dan menganalisis Kontribusi Efektivitas Organisasi terhadap kinerja pengurus Bursa Kerja Khusus

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang kaitannya dengan Bursa Kerja Khusus (BKK).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan.

### b. Bagi guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja Guru sebagai pengurus BKK.

### c. Bagi Siswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini siswa mendapatkan pelayanan yang lebih baik dalam mendapatkan pekerjaan maupun wirausaha.